

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Laporan ini disusun dengan metode deskriptif dengan desain laporan kasus. Peneliti menggunakan rancangan pendekatan proses keperawatan yang berfokus pada suatu topik dalam laporan kasus yang dipilih, yaitu asuhan keperawatan pada Ny. E dengan ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah ibu post partum yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum terutama mengalami bengkak payudara, dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi adalah ciri-ciri luas yang dimiliki oleh partisipan penelitian yang diambil dari populasi tertentu yang akan diteliti, antara lain:

- a. Ibu post partum yang bersedia dijadikan subjek penelitian serta menandatangani *inform consent* saat pengambilan data
- b. Ibu post partum yang mengeluh tidak nyaman dan tampak meringis, terdapat luka episiotomy, terdapat kontraksi uterus, terdapat pembengkakan payudara.
- c. Ibu post partum yang mengalami masalah payudara bengkak, payudara terasa penuh dan tegang, nyeri terus-menerus.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah pengeluaran atau menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteris inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini menggunakan kriteria *drop out* yaitu:

- a. Ibu post partum dengan komplikasi/ada penyakit tambahan post partum sehingga membutuhkan perawatan yang intensif.
- b. Ibu post partum dengan kelainan payudara, misalnya mastektomi.
- c. Bayi meninggal.

C. Fokus Laporan

Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Ny. E dengan ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel berikut digunakan untuk menjelaskan definisi operasional dalam laporan kasus ini.

Tabel 3
Variabel dan Definisi Operasional Variabel Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum dengan Masalah Ketidaknyamanan Pasca Partum Akibat Kondisi Pasca Pesalinan

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Alat Ukur (3)
Asuhan keperawatan pada Ny. E dengan ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca pesalinan	Asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan meliputi lima proses asuhan keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan	- Format pengkajian asuhan keperawatan ibu post partum. - Skala nyeri NRS - Pengukuran nyeri dan

(1)	(2)	(3)
	asuhan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi asuhan keperawatan. Proses Asuhan keperawatan yang dilakukan mengacu pada buku pedoman SDKI, SIKI, dan SLKI.	bengkok yang diambil melalui data S/O dari subjek - Tensi meter merk Onemed - Stetoskop merk Onemed - Termometer merk Onemed

E. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengambilan adalah instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini, yaitu : lembar atau format pengkajian asuhan keperawatan ibu post partum (terlampir pada lampiran nomor dua).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini yaitu wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi catatan. Wawancara dilakukan dengan subjek untuk mendapatkan data subjektif dari subjek. Observasi sekaligus pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui data objektif dari subjek studi kasus. Wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi catatan pada laporan kasus ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait ketidaknyamanan pasca partum.

G. Langkah-langkah Pelaksanaan

1. Langkah administratif

- a. Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, diberikan tembusan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
- c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
- d. Mengurus dan mengajukan surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- e. Mengajukan surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- f. Mengajukan permohonan izin penelitian di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan
- g. Mempersiapkan *informed consent* dan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh responden.
- h. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- i. Jika responden bersedia, maka lanjut ke tahap selanjutnya.

2. Langkah teknis

- a. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek. Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi catatan.

- b. Merumuskan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek penelitian. Proses penegakan diagnosis keperawatan terdiri dari tiga tahap yaitu analisis data, identifikasi masalah, dan perumusan diagnosis. Pada tahap analisis data dilakukan dengan melakukan perbandingan data yang didapatkan dari ibu post partum yang mengalami ketidaknyamanan dengan nilai normal dan melakukan pengelompokan data. Pada tahap selanjutnya mengidentifikasi masalah pada ibu post partum yang mengalami bengkak payudara dan menentukan apakah ibu mengalami masalah aktual yaitu ketidaknyamanan pasca partum dan diakhiri dengan perumusan diagnosis keperawatan pada masalah kesehatan yang dialami ibu post partum yaitu ketidaknyamanan pasca partum dengan penulisan diagnosis keperawatan tiga bagian (*Three part*).
- c. Menyusun perencanaan keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek. Pada masalah ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan akan dilakukan intervensi berupa manajemen nyeri dan perawatan pasca persalinan.
- d. Melaksanakan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi manajemen nyeri dan perawatan pasca persalinan sesuai dengan intervensi yang telah disusun. Asuhan keperawatan pada ibu dengan ketidaknyamanan pasca partum yang dilakukan lima hari berturut-turut selama 45 menit .
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah diberikan manajemen nyeri dan perawatan pasca persalinan dengan mencatat perubahan yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya

respon positif terkait peningkatan kenyamanan setelah dilakukan pemberian asuhan keperawatan kepada subjek dan diakhiri dengan memvalidasi hasil evaluasi dengan kriteria hasil.

3. Penyusunan laporan

Laporan kasus dengan judul asuhan keperawatan pada Ny. E dengan ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan dilakukan dari penyusunan hasil laporan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Dilanjutkan dengan memeriksa kesenjangan yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan serta kelemahan laporan kasus. Memberi simpulan dan saran dari hasil tindakan yang telah dilakukan sesuai serta disesuaikan dengan hasil pembahasan.

H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus

Pengambilan kasus ini dilakukan pada tanggal 31 Maret 2025 – 4 April 2025 di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan pada Ny. E yang dimulai dari melakukan pengkajian, penentuan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi sesuai dengan kebutuhan pasien, memberikan tindakan perawatan selama 45 menit per hari di rumah pasien, dan diakhiri dengan melaksanakan evaluasi.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek orang ataupun obyek benda yang ditetapkan oleh peneliti untuk menjadi sasaran penelitian. Populasi merupakan

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, Binatang, peristiwa, dan benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Nurulita Imansari & Kholifah, 2023). Populasi sasaran pada laporan kasus ini adalah ibu post partum yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum akibat kondisi pasca persalinan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan berdasarkan pada pertimbangan, tujuan, dan cara serta prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi (Nurulita Imansari & Kholifah, 2023). Sampel yang digunakan pada laporan kasus ini adalah satu ibu post partum yaitu Ny. E. Alasan Ny. E dipilih menjadi sampel dari laporan kasus ini karena memenuhi semua kriteria inklusi dan eksklusi.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil wawancara dan observasi yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

2. Pengolahan data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan penyajian data laporan kasus deskriptif. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, yang disajikan dalam bentuk tabel.

K. Etika Laporan Kasus

Enam prinsip berikut menjadi dasar dalam proses pembuatan kasus yang baik:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Penelitian tidak dimulai sampai informed consent diperoleh. Membuat kesepakatan untuk berpartisipasi sebagai responden merupakan informed consent. Memastikan bahwa subjek mengetahui tujuan dan dampak penelitian adalah tujuan utama dari pemberian persetujuan berdasarkan informasi. Responden wajib menandatangani formulir persetujuan apabila bersedia

disurvei; namun, jika mereka tidak bersedia, peneliti harus menghormati keputusan mereka.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk melindungi anonimitas responden, peneliti memberikan kode yang terdiri dari inisial responden pada setiap lembar pengumpulan data dan kuesioner, bukannya mencantumkan nama responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti mengambil tindakan pencegahan untuk melindungi privasi responden dengan tidak mengungkapkan informasi apa pun dan dengan melaporkan atau hanya menyajikan kumpulan data terpilih.

4. *Respect for person* (menghormati individu)

Bersikap sopan dan membantu tanpa membuat orang lain merasa buruk. Beri seseorang kebebasan untuk memilih topiknya sendiri.

5. *Beneficence* (kemanfaatan)

Menghilangkan segala potensi risiko terhadap subjek penelitian adalah hal yang paling penting dalam memprioritaskan keselamatan mereka. Secara etis, prinsip kemurahan hati harus memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian. Penelitian harus bermanfaat bagi subjeknya, peneliti yang bertanggung jawab harus kompeten, dan rencana penelitian harus jelas. Peserta studi kasus harus mempersiapkan diri dengan baik, etis, dan membantu responden dan penelitian agar penelitian tersebut dianggap valid.

6. *Non maleficence* (tidak membahayakan dan merugikan)

Mengurangi kerugian atau risiko yang dialami subjek studi kasus dapat dicapai dengan menahan diri untuk tidak merugikan diri sendiri atau orang lain. Peneliti harus membuat tebakan yang matang mengenai hasil penelitian mereka jika mereka ingin melindungi peserta studi kasus dari bahaya.